

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat korelasional (*correlational study*), yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. <sup>1</sup>Penelitian ini berusaha menemukan bagaimana pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada bank syari'ah yang terdaftar di Pasar Modal Syari'ah. Dalam penelitian ini, peneliti tidak bermaksud untuk melakukan intervensi dan melakukan manipulasi data untuk mempengaruhi hasil.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian kuantitatif dan untuk mengukur pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan metode statistik yaitu analisis dan korelasi berganda (*multiple*). Namun sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dan asumsi klasik. Untuk perhitungan statistik pada penelitian ini menggunakan program komputer *SPSS for Windows versi 16*.

##### B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>2</sup> Data sangat memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu masalah dalam penelitian tergantung dari keakuratan data yang diperoleh. Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid. Untuk bisa mendapatkan data yang valid, maka peneliti harus mengetahui macam- macam data. Jenis data yang diperlukan dan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

---

<sup>1</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press Jogjakarta, Yogyakarta, 2005, hlm. 31.

<sup>2</sup> Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta, 2006, hlm. 131.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan triwulan dri bank umum syari'ah yang terdaftar di Pasar Modal Syari'ah (PMS).<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini analisis laporan keuangan yang digunakan adalah analisis horizontal yang merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Hasil analisis ini akan terlihat jelas perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode lainnya.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat- syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti.<sup>4</sup>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syari'ah yang terdaftar di Pasar Modal Syari'ah tahun 2014- 2016. Bank- bank syari'ah tersebut diantaranya adalah:

- a. PT. Bank Muamalat Indonesia
- b. PT. Bank Victoria Syari'ah
- c. PT. Bank BRI Syariah
- d. B.P.D Jawa Barat Banten Syari'ah
- e. PT. Bank BNI Syari'ah
- f. PT. Bank Syari'ah Mandiri
- g. PT. Bank Syari'ah Mega Indonesia
- h. PT. Bank Syari'ah Bukopin
- i. PT. BCA Syari'ah
- j. PT. Maybank Syari'ah Indonesia

---

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm. 133.

<sup>4</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi 2*, PT Raja Grafindo, Jakarta, 2011, hlm. 74.

- k. PT. Bank Panin Syari'ah
- l. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syari'ah

## 2. Sampel

Bagian dari populasi yang memiliki ciri- ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>5</sup> Sedangkan teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>6</sup> Karena bank yang menjadi sampel disini harus mampu memberikan informasi yang dibutuhkan bagi penelitian ini, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria yang ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Penentuan Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Bank umum Syari'ah yang terdaftar Pasar Modal Syari'ah di Indonesia	12
Bank yang diteliti masih beroperasi pada periode waktu penelitian	12
Bank yang tidak menyediakan laporan keuangan triwulanan pada periode 2014- 2016	(8)
Bank yang menyediakan laporan keuangan triwulanan pada periode 2014- 2016 secara lengkap	4
Bank Sampel	4

Pada tabel 3.1 diketahui bahwa bank syariah yang menyediakan laporan keuangan triwulanan selama periode penelitian 2014- 2016

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm. 75.

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 78.

adalah sebanyak 4 bank. Jadi sampel yang digunakan ada 4 sampel bank.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 4 bank sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Tahap Perhitungan Sampel Penelitian**

Tahun	No	Nama	Triwulan				Data Lengkap	Sampel
			I	II	III	IV		
2014	1	Bank Syariah Mandiri						
	2	Bank BNI Syariah						
	3	Bank BRI Syariah						
	4	Bank Mega Syariah						
2015	5	Bank Syariah Mandiri						
	6	Bank BNI Syariah						
	7	Bank BRI Syariah						
	8	Bank Mega Syariah						
2016	9	Bank Syariah Mandiri						
	10	Bank BNI Syariah						
	11	Bank BRI Syariah						
	12	Bank Mega Syariah						
Jumlah perusahaan X periode X triwulan							4 x 4 x 3	
Sampel penelitian							48	

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

#### D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen penelitian ini meliputi:
  - a. Rasio Profitabilitas (X1)
  - b. Ukuran Perusahaan (X2)

<sup>7</sup>*Ibid.*, hal. 58.

2. Variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Struktur Modal (Y).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi atas data sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data-data yang diperlukan yaitu laporan keuangan perusahaan.

Pengumpulan data juga dilakukan melalui studi pustaka dengan mengkaji buku- buku literatur dan jurnal ilmiah untuk memperoleh landasan teoritis secara komprehensif terkait bank umum syariah serta mengeksplorasi laporan- laporan keuangan dari bank yang sudah ditentukan.

#### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

**Tabel 3.3**  
**Pengukuran Variabel**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Struktur Modal (Y)	Struktur Modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka panjang perusahaan (dalam hal ini Bank) yang ditujukan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri.	$\text{Struktur modal} = \frac{\text{total hutang jangka panjang}}{\text{total modal sendiri}}$	Rasio
2.	Tingkat Rasio Profitabilitas (X1)	Rasio profitabilitas dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu.	Profitabilitas $\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$	Rasio
3.	Tingkat Ukuran (X2)	Ukuran perusahaan merupakan ukuran besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan.	<i>Logaritma Natural (Ln) of total assets</i>	Rasio

### G. Analisis Deskriptif

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data dengan tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean, presentase dan standar deviasi.

Analisis dari penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 16, yaitu untuk menguji pengaruh profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Dalam penelitian ini uji normalitas secara statistik menggunakan alat analisis *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

- a) Jika nilai sig (*2-tailed*) > 0,05 : maka distribusi data normal.
- b) Jika nilai sig (*2-tailed*) < 0,05 : maka distribusi data tidak normal.

### 2. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana adanya varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan yaitu uji *spearman's rho*, uji *glejser*, uji *park*, dan melihat pola titik- titik pada grafik regresi. Pada kali ini heteroskedastisitas menggunakan metode pengujian uji *spearman's rho* mengkorelasikan nilai residual dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 107- 108.

<sup>9</sup>Algifari, *Analisis Regresi*, BPFE, Yogyakarta, 2000, hlm. 85-87.

Metode pengujian yang sering kali dilakukan adalah metode grafik (melihat pola titik- titik pada grafik regresi). Kriteria dalam pengambilan keputusan, jika tidak ada pola jelas, seperti titik- titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>10</sup>

### 3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antar anggota seri observasi yang disusun menurut urutan waktu atau urutan tempat/ ruang, atau korelasi yang timbul pada dirinya sendiri. Berdasarkan konsep tersebut, maka asumsi tentang autokorelasi sangat penting untuk dilakukan tidak hanya pada data yang bersifat *time series* saja. Akan tetapi semua data (independen variabel) yang diperoleh perlu diuji terlebih dahulu auto korelasinya.

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi menurut Durbin Watson :<sup>11</sup>

**Tabel 3.4**  
**Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi**

Hipotesis nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - du < d < 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_1$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

<sup>10</sup> Dwi Priyatno, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*, Andi Offset, Yogyakarta, 2014, hlm. 113.

<sup>11</sup> Bambang Suharjo, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2008, hlm. 94.

#### 4. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas. <sup>12</sup>Dalam analisis regresi ganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga akan mempengaruhi variabel terganggunanya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan linier (multikolinieritas) diantara variabel independen. Adanya hubungan linier antarvariabel independen akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing- masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Oleh karena itu, kita harus benar- benar dapat menyatakan, bahwa tidak terjadi hubungan linier diantara variabel- variabel independen tersebut.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. <sup>13</sup>

### I. Analisis data

#### 1. Analisis regresi Berganda

Regresi analisis menentukan pengaruh dan arah hubungan variabel dependen dengan independen variabel dan mengukur kesamaan derajat hubungan antara satu *dependent* variabel dengan satu *independent* variabel. Regresi analisis, dipakai dengan peneliti melalui bantuan program (*Statistical Package of Social Science*) SPSS.

Analisis regresi digunakan untuk menaksir nilai variabel Y berdasarkan nilai variabel X serta taksiran perubahan variabel Y untuk

---

<sup>12</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, AMP YKPN, Yogyakarta, 2001, hlm. 114.

<sup>13</sup>Dwi Priyatno, *Op. Cit*, hlm. 103.

setiap satuan perubahan variabel X. Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini yaitu :<sup>14</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Rasio struktur modal

X<sub>1</sub> = Rasio profitabilitas

X<sub>2</sub> = Rasio ukuran perusahaan

a = Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> = 0)

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X<sub>1</sub> terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas X<sub>1</sub>, dan dianggap konstan

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X<sub>2</sub> terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas X<sub>2</sub>, dan dianggap konstan

e = Faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Y<sup>15</sup>

Arti koefisien e adalah jika nilai e positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai e negatif (-), menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat, dan sebaliknya.

## 2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinansi (R<sup>2</sup>) adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variansi

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 136.

<sup>15</sup> Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data SPSS 20*, Andi Offset, Yogyakarta, 2012, hlm. 136

nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.<sup>16</sup> Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variabel- variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinansi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variansi yang besar antara masing- masing pengamatan. Sedangkan untuk data runtut biasanya mempunyai nilai koefisien determinansi yang tinggi.<sup>17</sup>

### 3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t (uji koefisien regresi secara parsial) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variansi variabel terikat. Uji signifikansi parameter individual dilakukan dengan uji statistik t.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Algifari, *Log.Cit*, hlm. 45.

<sup>17</sup> Dwi Priyatno, *Op.Cit*, hlm. 100.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 97.